

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, fungsi sumber daya telah berkembang dalam membantu para manajer mengelola karyawan. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman sumber daya yang dimiliki harus sesuai dan berada di tempat yang benar dan pada waktu yang tepat. Dengan pengelolaan yang tepat maka sumber daya yang dimiliki dapat dipergunakan secara optimal untuk mencapai keberhasilan perusahaan, meskipun penekanan diberikan pada individu, perlu diingat bahwa motivasi kerja seseorang dipengaruhi oleh faktor faktor iklim organisasi seperti struktur organisasi, imbalan atau balas jasa, tanggung jawab, resiko, keharmonisan dan penyelesaian konflik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keenam variabel iklim organisasi terhadap motivasi kerja karyawan bagian operasional pada PT. Pelayaran Meratus di Surabaya serta untuk mengetahui manakah diantara keenam variabel tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap motivasi kerja karyawan bagian operasional pada PT. Pelayaran Meratus di Surabaya.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dengan bantuan program komputer SPSS 10.0, di dapat bahwa hasil regresi linier berganda $Y = -7,8526 + 0,3792 X_1 + 0,6730 X_2 + 0,4529 X_3 + 0,4559 X_4 + 0,5723 X_5 + 0,4012 X_6 + e$ nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,8948 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keenam variabel tersebut secara bersama-sama terhadap motivasi kerja karyawan, dan nilai R^2 sebesar 0,8007 menunjukkan bahwa 80,07 % motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh keenam variabel tersebut sedangkan sisanya 19,93 % motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diamati. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, variabel imbalan atau balas jasa mempunyai pengaruh yang dominan terhadap motivasi kerja karyawan bagian bagian operasional pada PT. Pelayaran Meratus di Surabaya.

Motivasi kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor faktor iklim organisasi seperti struktur organisasi, imbalan atau balas jasa, tanggung jawab, resiko, keharmonisan dan penyelesaian konflik sehingga apabila pihak manajemen ingin meningkatkan motivasi kerja karyawannya, pihak manajemen harus dapat memberikan perhatian lebih besar pada keenam faktor tersebut.